

PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI SYARIAH (STUDI KASUS: BMT BINTARO)

Suci Ratnawati¹, Nur Aeni Hidayah², Risa Oktaviani³

^{1,2,3}Fakultas Sains dan Teknologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
Jl. Ir. H. Juanda No. 95 Ciputat 15412 Jakarta-Indonesia

[Email :sratnaw69@gmail.com](mailto:sratnaw69@gmail.com)

ABSTRACT

BMT Plastica is a business entity in the form of Islamic financial services cooperative that was established on 5 Januari 2009. BMT Plastica previously only focused on investment mudaraba is now expanding its services in the form of products wadiah products, wakalah, Ijara, murabaha. BMT had difficulty in preparing the financial statements due to a report that is different on each product services. In addition, the financial statements have not been using the BMT Plastica standarisi Islamic financial statements. With so BMT Plastica require sharia accounting information system (SIAS) that can record all activities performed role in financial reporting of customer data, transaction data recorded in a computerized and also help in making good the Islamic financial statements of the investment calculation mudaraba, journalizing up financial statements of the consolidated balance sheet, profit and loss. To design the wake of accounting information systems sharia done using object oriented development method with using the waterfall model of system development, to design the system using the Unified Modeling Language (UML) with five diagrams that use case diagrams, activity diagrams, statechart diagrams, class diagrams, and sequence diagram. Coding system using the programming language PHP and uses a MySQL database. The design of this system is expected to help the BMT Plastica in Documentation customer data also deals, helping calculations for the results, and also helps users create Islamic financial statements such as balance sheets, profit and loss statements, general ledger, journal covers, and also details the results.

Keywords: Accounting Information Systems (AIS), an object-oriented system development method, UML, PHP, MySQL, Wadiah, Mudaraba, Murabaha, Ijarah, Wakalah,

ABSTRAK

BMT Bintaro adalah badan usaha dalam bentuk koperasi jasa keuangan Islam yang didirikan pada 5 Januari 2009. BMT Bintaro sebelumnya hanya terfokus pada mudharabah investasi sekarang memperluas layanannya dalam bentuk produk wadiah, wakalah, Ijarah, murabahah . BMT mengalami kesulitan dalam penyusunan laporan keuangan karena laporan yang berbeda pada setiap layanan produk. Selain itu, laporan keuangan BMT Bintaro belum menggunakan laporan keuangan sesuai dengan standarisi Islam. Dengan begitu BMT Bintaro memerlukan sistem informasi syariah (SIAS) yang dapat merekam semua kegiatan yang dilakukan dalam pelaporan keuangan data pelanggan, data transaksi dicatat dalam komputerisasi dan juga membantu dalam membuat laporan keuangan perhitungan investasi akuntansi mudharabah, laporan penjurnalan keuangan, neraca konsolidasi, laba rugi. Untuk merancang bangun sistem informasi akuntansi syariah dilakukan dengan menggunakan metode pengembangan berorientasi objek dengan menggunakan model waterfall pengembangan sistem, desain sistem menggunakan Unified Modeling Language (UML) dengan lima diagram yang menggunakan use case diagram, activity diagram, statechart diagram, class diagram, dan sequence diagram. Sistem pengkodean menggunakan bahasa pemrograman PHP dan menggunakan database MySQL. Perancangan sistem ini diharapkan dapat membantu BMT Bintaro pada data pelanggan dalam Dokumentasi juga penawaran, membantu perhitungan bagi hasil, dan juga membantu pengguna membuat laporan keuangan Islam seperti neraca, laporan laba rugi, buku besar, jurnal meliputi, dan juga rincian hasil.

Kata kunci: Sistem Informasi Akuntansi (SIA), metode pengembangan sistem berorientasi objek, UML, PHP, MySQL, Wadiah, Mudharabah, Murabahah, Ijarah, Wakalah.

1. Pendahuluan

BMT Bintaro memiliki lebih dari 200 *shahibul maal* dalam penanaman modal *mudharabah* dan tabungan *wadiah*. Penanaman modal *mudharabah* pada BMT Bintaro memiliki jangka waktu 1 tahun dimana ada perhitungan bagi hasil setiap 4 bulan sekali yang harus diberikan dan

dilaporkan pada *shahibul maal* BMT Bintaro. Dengan perkembangan bisnis yang dilakukan BMT Bintaro, sekarang BMT Bintaro juga memberikan produk terbaru yaitu adalah penyewaan toko (sering disebut sebagai *ijarah* didalam bahasa syariahnya), pengkreditan barang (*murabahah*), jasa laundry dan juga jasa pengantaran barang. Dalam pembuatan

laporan keuangannya, BMT masih menggunakan cara yang manual dengan membuat membuat tabel laporan keuangan kedalam *Microsoft excel 2007* pada setiap produk yang dimilikinya. Dengan menggunakan sistem pencatatan laporan keuangan yang seperti itu, BMT Bintaro sering mendapatkan kesalahan laporan keuangan yang disebabkan oleh kurang atau hilangnya data transaksi setiap bidang usaha yang dimiliki oleh BMT Bintaro. Selain itu, pembukuan yang dilakukan pada BMT Bintaro, tidak sesuai dengan standarisasi pencatatan akuntansi syariah, tapi hanya menggunakan standar pencatatan akuntansi konvensional biasa.

Berdasarkan dampak dari pentingnya teknologi informasi dalam menunjang aktivitas kinerja perusahaan. Sistem informasi akuntansi merupakan solusi yang tepat dalam menghadapi masalah yang ada pada BMT Bintaro. Berangkat dari sinilah menarik untuk diteliti, adapun judul lengkapnya adalah “Pengenmbangan Sistem Informasi Akuntansi Syariah (Studi Kasus: BMT Bintaro)”

2. Landasan Teori

A. Konsep Sistem Informasi

Menurut James Alter (2007), sistem informasi adalah kombinasi antar prosedur kerja, informasi, orang, dan teknologi informasi yang diorganisasikan untuk mencapai tujuan dalam sebuah organisasi.

Turban (2003) menyebutkan beberapa kemampuan sistem informasi yaitu:

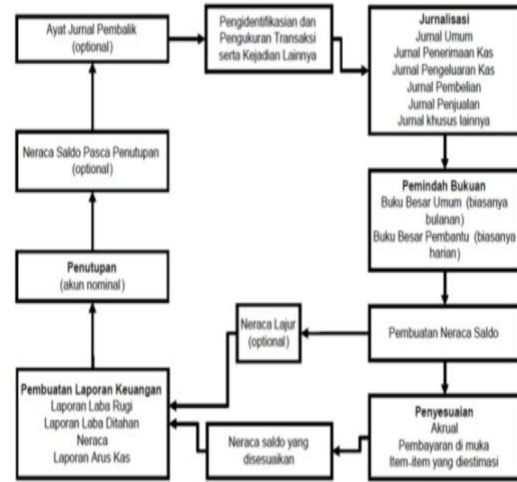
1. Melakukan sistem komputasi numerik bervolume besar dengan kecepatan tinggi
2. Menyediakan komunikasi dalam organisasi atau organisasi yang murah dan cepat.
3. Menyimpan informasi dalam jumlah yang besar dalam ruang yang kecil tetapi mudah diakses.
4. Memungkinkan pengaksesan informasi yang sangat banyak di seluruh dunia dengan cepat dan mudah.
5. Meningkatkan kemampuan kerja orang-orang yang bekerja dalam kelompok pada suatu lokasi
6. Menyajikan informasi dengan jelas yang menggugah pikiran.
7. Meogotomatisasi proses-proses bisnis yang semi otomatis dan tugas-tugas yang dikerjakan secara manual.
8. Melaksanakan hal-hal di atas jauh lebih murah daripada dikerjakan secara manual.

B. Konsep Akuntansi

Handoko *et al.* (2005), menyatakan bahwa akuntansi sering disebut bahasa dunia usaha (*bussines language*), karena akuntansi merupakan alat komunikasi perusahaan dalam menginformasikan peristiwa ekonomi kepada yang memerlukan.

C. Siklus Akuntansi

Sudana (2007) menjabarkan bahwa siklus akuntansi memiliki beberapa tahap yang dijabarkan melalui gambar berikut:



Gambar 1 Siklus Akuntansi (Sundana, 2007)

Langkah pertama yang harus dilakukan pada siklus akuntansi adalah menganalisis dan transaksi dan kejadian-kejadian tertentu lainnya. Setiap kejadian keuangan di dalam perusahaan diidentifikasi dan dicatat sesuai dengan kriteria dan standar yang ditentukan. Bentuk jurnal yang sederhana adalah daftar transaksi atau kejadian kronologis yang diekspresikan dalam istilah debit dan kredit pada akun-akun tertentu yang disebut dengan jurnal umum. Ada beberapa kasus dimana perusahaan tidak menggunakan jurnal umum melainkan jurnal khusus. Jurnal khusus mengikhtisarkan transaksi-transaksi yang memiliki karakteristik serupa misalnya penerimaan kas, penjualan, pembelian, pengeluaran kas.

Fase selanjutnya adalah pemindahbukuan (*posting*). Dalam fase ini butir-butir yang dimasukkan kedalam jurnal umum harus ditransfer ke buku besar umum. Fase ini merupakan bagian dari proses pengikhtisaran dan pengklasifikasian. proses pemindahbukuan setiap transaksi yang dicatat dalam jurnal umum akan dituangkan ke buku besar sesuai dengan akun pos transaksi secara berurutan. Fungsi buku besar sendiri adalah:

1. Mencatat secara rinci setiap jurnal harta, utang, dan modal beserta perubahannya (transaksi atau kejadian).
2. Menggolong-golongkan aspek transaksi atau kejadian sesuai dengan jenis akun masing-masing.
3. Menghitung jumlah atau nilai dari tiap-tiap jenis akun.
4. Mengikhtisarkan transaksi ke dalam akun yang terkait sehingga dapat menyusun laporan keuangan.

Langkah selanjutnya adalah memostingkan kedalam neraca saldo. Neraca saldo adalah daftar

akun beserta saldo pada suatu waktu tertentu. Umumnya neraca saldo dibuat pada akhir periode akuntansi. Tujuan utama dari pembuatan neraca saldo adalah untuk membuktikan kesamaan matematis dari debit dan kredit setelah melewati fase *posting*.

Fase berikutnya adalah membuat jurnal penyesuaian. Tujuan pembuatan jurnal penyesuaian adalah untuk memastikan bahwa prinsip-prinsip pengakuan pendapatan dan penandingan tidak dilanggar.

Setelah melewati fase jurnal penyesuaian, fase yang harus dilewati berikutnya adalah pembuatan neraca saldo disesuaikan. Dimana neraca saldo yang telah dibuat sebelumnya diperbarui dengan cara *posting* jurnal penyesuaian kedalam neraca saldo disesuaikan.

Fase berikutnya adalah fase pembuatan laporan keuangan. Setelah menganalisis transaksi, kita tentu ingin melihat hasilnya secara keseluruhan. Laporan keuangan yang mengikhtisarkan data transaksi dalam bentuk pengambilan keputusan adalah laporan laba atau rugi, laporan ekuitas pemilik, neraca, dan laporan arus kas.

a. Laporan laba-rugi (*income statement*)

Laporan laba-rugi menyajikan ikhtisar pendapatan dan beban suatu entitas selama periode waktu tertentu, seperti satu bulan atau satu tahun.

b. Laporan ekuitas pemilik (*statement of owner's equity*)

Laporan ekuitas pemilik menunjukkan perubahan ekuitas pemilik selama periode waktu tertentu, seperti satu bulan atau satu tahun.

c. Neraca (*Balance sheet*)

Menyajikan daftar aktiva, kewajiban dan ekuitas pemilik suatu entitas per tanggal tertentu, biasanya pada akhir bulan tahun berjalan. Neraca bisa diibaratkan sebagai potret tentang entitas.

d. Laporan arus kas (*statement of cash flows*)

Laporan ini melaporkan kas yang masuk (penerimaan kas) dan kas yang keluar (*pengeluaran kas*) selama suatu periode tertentu.

Menurut Standar Akuntansi Keuangan yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan.

Keputusan ini mencakup misalnya keputusan untuk menahan atau menjual investasi mereka dalam perusahaan atau keputusan untuk mengangkat kembali atau mengganti manajemen. Karakteristik kualitatif merupakan ciri khas yang membuat informasi dalam laporan keuangan berguna bagi pemakai. Empat karakteristik kualitatif pokok, yaitu:

1. Dapat Dipahami.
2. Relevan.

3. Keandalan.
4. Dapat Diperbandingkan.

D. Konsep Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi adalah kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan, yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya menjadi informasi. Informasi ini dikomunikasikan kepada berbagai pihak pengambilan keputusan (Bodnar dan Hopwood, 2003).

Menurut Rama dan Jones (2006) ada 5 bagian yang menjelaskan apa saja yang dikerjakan SIA yaitu adalah:

1. Membuat Laporan Eksternal
2. Mendukung aktivitas rutin
3. Mendukung pengambilan keputusan
4. Perencanaan dan pengendalian
5. Menerapkan pengendalian internal

E. Konsep Akuntansi Syariah

Menurut Setiadi (2007), konsep dasar Akuntansi Syariah adalah syariat islam (Al-Quran, hadits, *fiqh*, dan lain-lainnya) yang di dalam proses pelaksanaannya atau implementasinya oleh para akuntan serta para praktisi akuntansi Islam dilandasi juga oleh kemampuan, kecakapan, kejujuran yang semuanya mengacu kepada ahlak Islam yang mulia.

Maka dari itu maka konsep dasar akuntansi Islam adalah sebagai berikut:

- a. Konsep dasar akuntansi syariah berdasarkan kepada Al-Quran dan hadits, serta *fiqh* para ulama.
- b. Konsep dasar akuntansi syariah berdasarkan kepada aqidah yang kuat, iman serta pengakuan bahwa Allah SWT, Islam adalah agama, Muhammad SAW adalah Nabi dan Rosul, dan juga percaya akan hari akhir.
- c. Konsep dasar akuntansi syariah berdasarkan kepada ahlak yang baik. Karenanya akuntan dan para praktisi akuntansi islam yang melaksanakan proses akuntansi harus mempunyai sifat jujur, netral, adil dan profesional.
- d. Konsep dasar akuntansi syariah berdasarkan kepada bahwa seorang akuntansi islam harus bertanggungjawab di depan masyarakat dan umat islam tentang seberapa jauh kesatuan ekonomi telah berdasarkan kepada hukum syariah islam, terutama yang berkaitan dengan *muamalah*.

Konsep dasar akuntansi syariah berdasarkan kepada keistimewaan-keistimewaan yang bersifat akidah dan ahlak, akuntansi islam juga harus berdasarkan kepada proses keuangan yang sah. Konsep dasar akuntansi syariah berdasarkan kepada aspek-aspek tingkah laku sebagai unsur yang berperan juga dalam kesatuan ekonomi.

3. Metodologi Penelitian

A. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang akan digunakan dalam melakukan penelitian ini dibagi menjadi tiga pendekatan yaitu adalah observasi, wawancara, dan studi pustaka

1. Observasi dilakukan dengan melihat langsung proses dan kegiatan bisnis yang berjalan pada BMT Bintaro. Hasil yang akan di capai adalah melihat proses bisnis yang terjadi, dan melihat segala kegiatan atau mencari data yang diperlukan untuk penelitian. Observasi ini dibawah pengawasan oleh Bapak Irfan Wajidi selaku Bendahara BMT Bintaro. Beliau memberikan data tentang struktur organisasi, *flowchart* proses bisnis untuk semua produk yang ada pada BMT Bintaro serta Jurnal Keuangan BMT Bintaro. Observasi dilakukan pada 8 Januari 2013 setiap hari senin dan selasa yang bertujuan untuk memperoleh data-data dan informasi yang mempermudah dalam melakukan penelitian
2. Wawancara dilakukan dengan Bapak Irfan Wajidi selaku Bendahara pada BMT Bintaro. Semua pertanyaan yang diajukan untuk Pihak Manager, Akuntan, Teller, Customer Service diwakilkan oleh Bapak Irfan Wajidi. Hasil dari wawancara yang dilakukan kepada Bapak Irfan Wajidi dapat diketahui bagaimana alur proses bisnis untuk semua produk, bagaimana alur pencatatan jurnal dan laporan keuangan, dan bagaimana standarisasi penjurnalan BMT Bintaro
3. Studi pustaka. Di dalam penelitian ini dilakukan pengumpulan data yang diperoleh dari perpustakaan baik berupa artikel, jurnal, buku-buku, maupun sumber lainnya yang berhubungan dengan skripsi ini seperti sistem informasi, *helpdesk*, metode pengumpulan data dan metode pengembangan. Sumber pustaka yang dipergunakan di dalam penulisan skripsi ini adalah studi pustaka hasil dari penelitian atau hasil penulisan karya ilmiah (jurnal) khususnya berkaitan dengan Sistem Informasi Akuntansi.

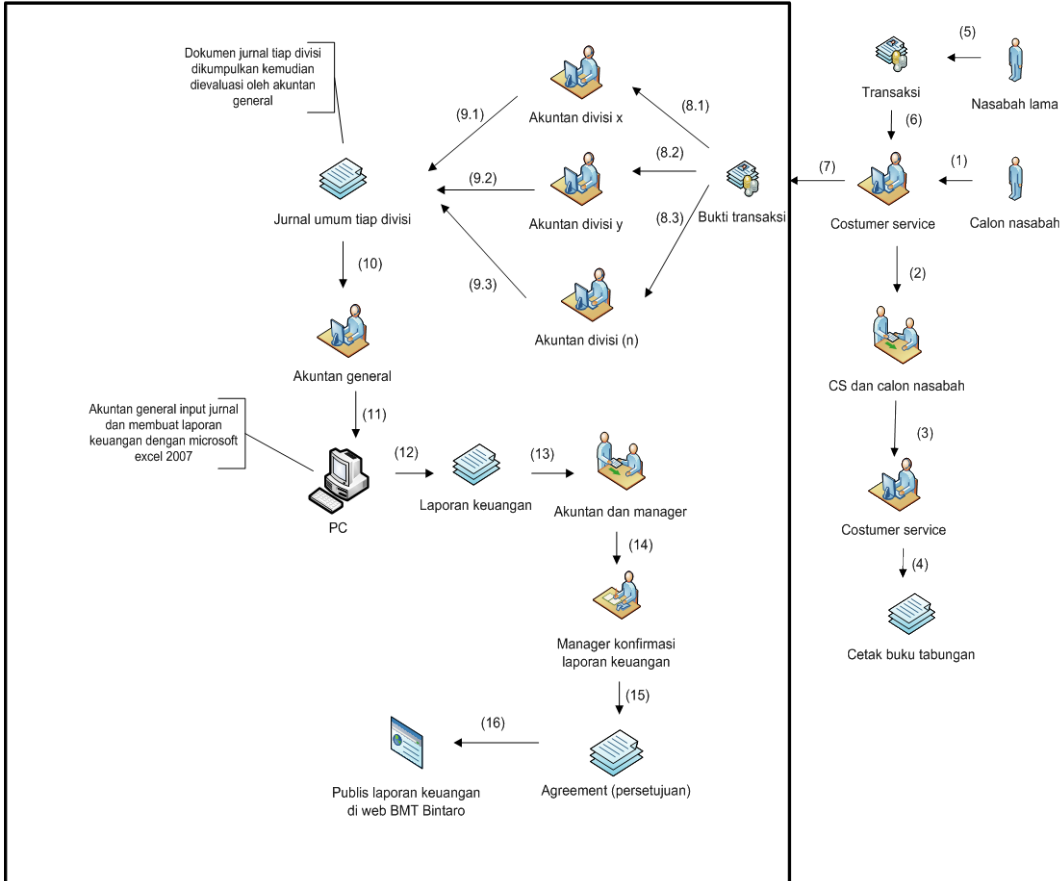
B. Metode Pengembangan Sistem

Dalam pengembangan sistem informasi, perlu digunakan suatu metodologi yang dapat digunakan sebagai pedoman bagaimana dan apa yang harus dikerjakan selama pengembangan ini. Dalam penyusunan skripsi ini, metode pengembangan sistem menggunakan *waterfall strategy sequential* (strategi air terjun beraturan) dengan pengembangan *model-driven*, pada pemodelan objek yang menggunakan *tools* adalah UML. Strategi ini mensyaratkan penyelesaian tiap proses secara satu persatu sehingga lebih mudah dimengerti. Tahapan metodologi pengembangan sistem dengan *waterfall strategy sequential* yang dilakukan adalah sebagai berikut:

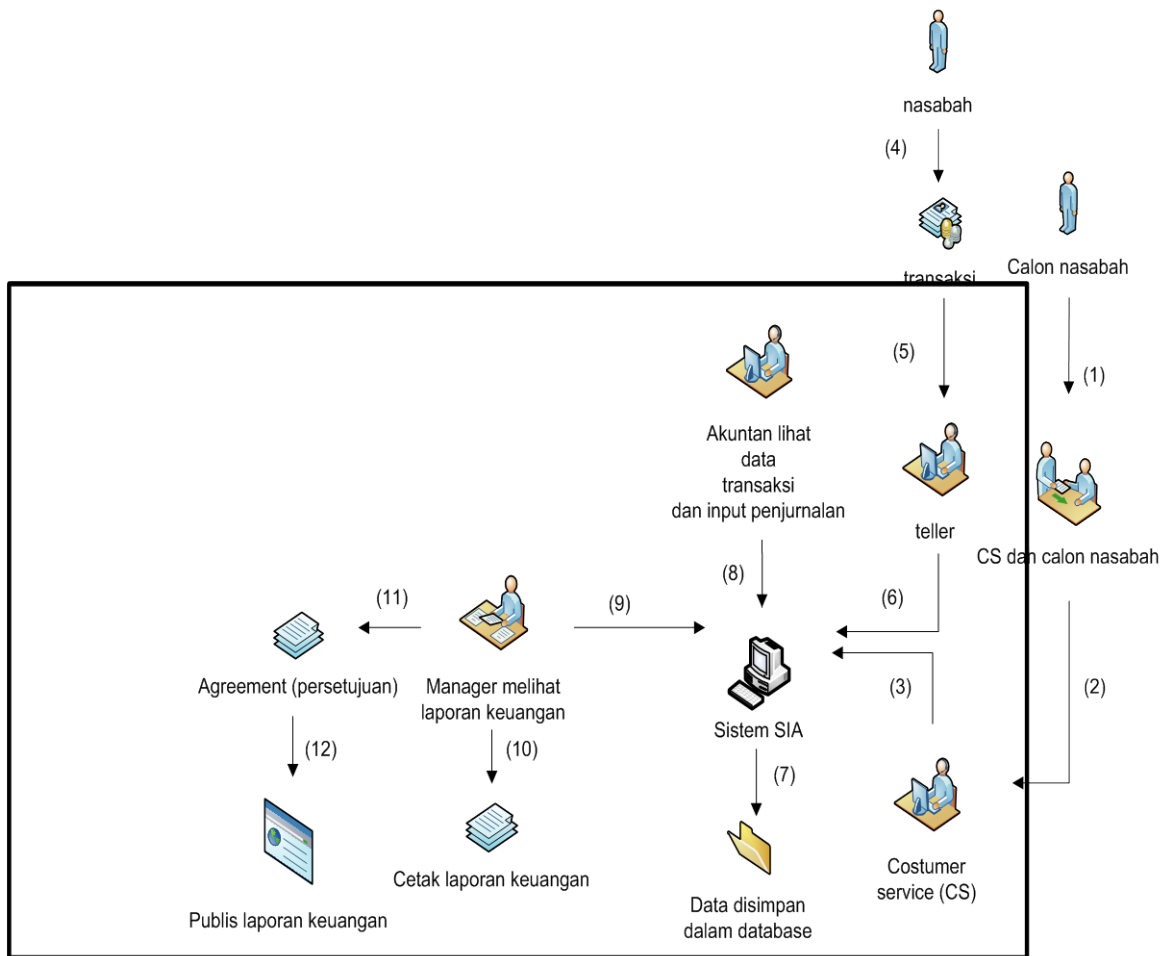
1. Permulaan sistem. Dalam tahap ini, terdapat beberapa langkah yang perlu dilakukan di dalam membangun Sistem Informasi Akuntansi Syariah pada BMT Bintaro, antara lain:
 - a. Identifikasi Masalah, menjelaskan masalah yang ada pada sistem yang sedang berjalan.
 - b. Lingkup sistem, yaitu menentukan batasan ruang lingkup sistem yang akan dibangun.
2. Tujuan, yaitu menentukan untuk apa dan untuk siapa sistem ini dibangun.
3. analisis sistem. Dalam tahap ini, penulis akan menguraikan beberapa hal, yaitu:
 - a. Gambaran Umum dari BMT Bintaro seperti visi dan misi BMT Bintaro, sejarah BMT Bintaro, serta struktur organisasi dari BMT Bintaro.
 - b. Analisis sistem yang berjalan menjelaskan sistem yang dipakai oleh BMT Bintaro dalam melakukan proses kegiatan pelaporan akuntansi, sebelum adanya SIAS.
 - c. Analisis pemecahan masalah yaitu menguraikan tentang beberapa usulan yang dapat membantu menyelesaikan permasalahan yang ada pada sistem yang berjalan.
 - d. Kebutuhan *User* dan Sistem. Kebutuhan *hardware*, *software*, proses, data, dan inputan seperti apa saja yang akan digunakan nanti pada SIAS.
4. Desain sistem. Desain sistem dirancang sebagai penggambaran model sistem untuk mendokumentasikan aspek teknis dan implementasi dari sebuah sistem yang akan dibangun. Pada tahap ini, akan di buat desain sistem dari sistem yang akan dibangun, meliputi perancangan sistem, perancangan *database*, dan perancangan *layout* aplikasi. Proses desain akan menggunakan perancangan sistem notasi UML dengan menggunakan *tools* Rational Rose dan *database* yang digambarkan dalam *Microsoft Visio 2007* sebagai *tool system design*.

4. Implementasi sistem. Membangun sistem dalam tahap ini sistem dirancang dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP, dan database MySQL. Pengujian perangkat lunak menggunakan metode *Black Box Testing*.

4. Pembahasan
A. Analisis system



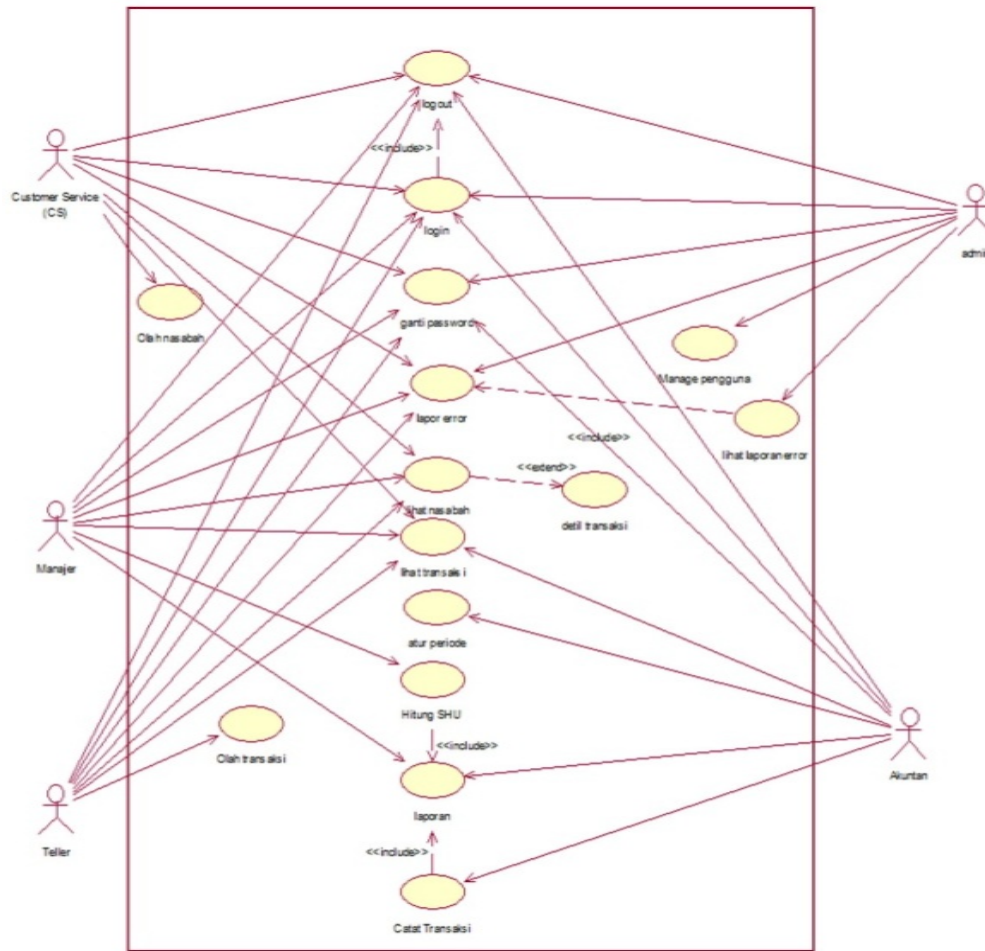
Gambar 2 Rich Picture Sistem Berjalan



Gambar 3 Rich Picture Sistem yang Diusulkan

B. Desain Sistem

i. Use Case Diagram

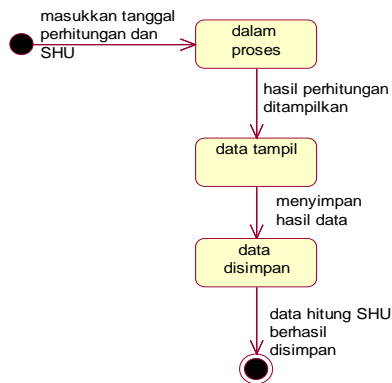


Gambar 4 Use Case Diagram SIAS

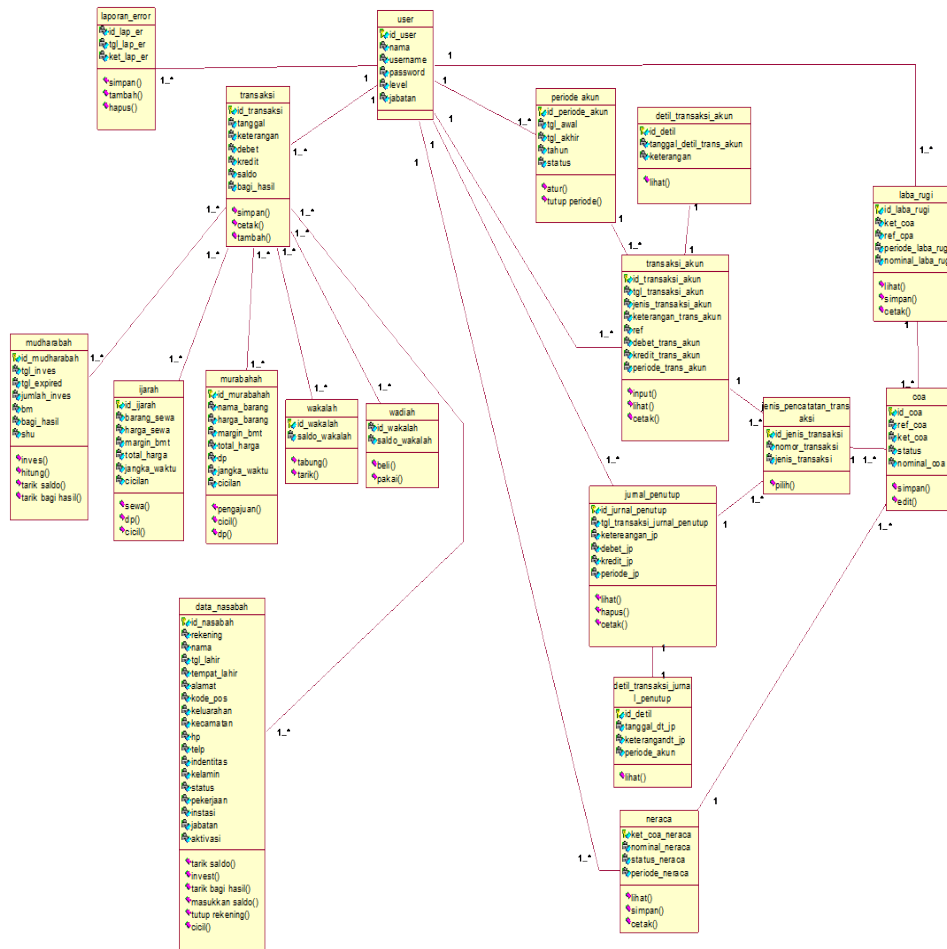
ii. Activity Diagram

iv. Class Diagram Diagram

iii. Statechart Diagram

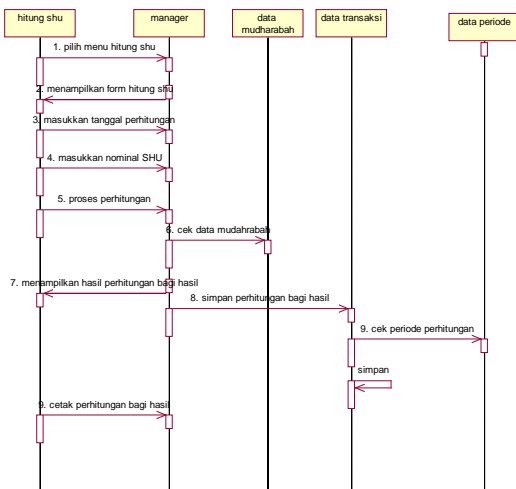


Gambar 5 Statechart Diagram Hitung SHU



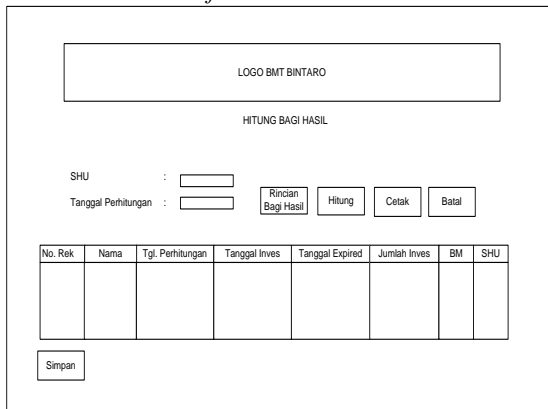
Gambar 6. Class Diagram SIAS

v. Sequence Diagram



Gambar 8 Sequence Diagram Hitung SHU

vi. Desain Interface



Gambar 9 Desain Interface Hitung SHU

C. Implementasi Sistem Pengujian Sistem

Tabel 1 Pengujian sistem User Service

No.	Rancangan Proses	Hasil yang Diharapkan	Hasil
1	Login Sebagai user service	Dapat masuk ke dalam halaman utama service	OK
2	Olah Nasabah	Dapat masuk melakukan edit, hapus, dan tambah data nasabah	OK
3	Lihat Data Nasabah	Dapat melihat detil nasabah, detil transaksi nasabah, eliminasi dan cetak data	OK
4	Lihat Transaksi	Dapat melihat dan cetak data transaksi general	OK
5	Ganti Password	Dapat mengganti password pengguna	OK
6	Logout	Dapat keluar dari sistem	OK

5. Penutup

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan wawancara dengan Irfan Wajidi selaku Sekertaris Koperasi BMT Bintaro,

sistem mampu menangani dan memudahkan pencatatan, pengumpulan data dan mempercepat pembuatan laporan keuangan. Ketepatan perhitungan dan peletakkan masing – masing COA yang berkaitan dengan masing – masing laporan keuangan.

2. Menghasilkan pelaporan perhitungan bagi hasil pada nasabah yang mengambil produk Investasi *Murabahah*.
3. Menghasilkan sistem informasi akuntansi syariah pada produk *Mudharabah, Murabahah, Ijarah, Wakalah, dan Wadiah* yang memberikan kemudahan dalam pembuatan laporan keuangan.
4. Menghasilkan sistem informasi akuntansi syariah pada produk *Mudharabah, Murabahah, Ijarah, Wakalah, dan Wadiah* yang memberikan keabsahan pada jumlah nominal setiap laporan keuangan yang dibuat.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan sebelumnya, terdapat saran guna pengembangan sistem selanjutnya, yaitu:

1. Untuk penelitian selanjutnya, agar dapat menambahkan produk – produk syariah lainnya ke dalam SIAS.
2. Untuk penelitiannya selanjutnya, agar dapat mengembangkan sistem berbasis web.

Daftar Pustaka

- [1] Alsharayri MA. 2011. *The E-Commerce Impact on Improving Accounting Information System in Jordanian Hotels*. International Research Journal of Finance and Economics, Iss: 75, pp. 14-23.
- [2] Alter James. 2007. *Management Information System*. Edisi 10. Palgrave. Basingstoke
- [3] Antonio, Syafi'i M *Bank Syariah, Dari Teori ke Praktek*. Gema Insani. Jakarta.
- [4] Arshad NC & Ismail AG. 2010. *Sharia Parameters for Musharakah Contract: A Comment*. International Journal of Busniess and Social Science, Vol. 1, No. 1, pp. 145-162.
- [5] Banker RD., Chang H., Ka YC. 2002. *Impact of Information Technology on Public Accounting Firm Productivity*. Journal of information systems. Vol. 16, No.1-2, pp. 1-20.
- [6] Bodnar, G.H., Hopwood, William S., 2007, *Accounting Information System System*. Prentice-Hall.Inc.Edisi 9.
- [7] Dalci I. & Tanis VN. 2006. *Benefits of Computirized Accounting Information Systems on the JIT Production Systems*. Review of Social, Economic & Business Studies, Vol. 2, pp.. 45-64.

- [8] Efendi J, Mulig E, Smith L. 2006. *Information Technology and Systems Research Published in Major accounting Academic and Professional Journals*. Journal of Emerging Technologies in Accounting, Vol. 3, hlm. 117-128.
- [9] Handoyo A. *Pembuatan Sistem Informasi Akuntansi Perusahaan Penjualan Skripsi Online*.
- [10] Handoko Y., Saronto B.D., Poerwadi P. 2005. Akuntansi. Bumi Aksara. Jakarta.
- [11] Haniffa R, Hudaib M, Mirza A M. 2002. *Accounting Policy Choice Within the Shari'ah Islami'ah Framework*. Saudi Arabia.
- [12] Haroen, Nasrun. 2000. *Fiqih Muamalah*. Gaya Media Pratama. Jakarta.
- [13] Hartono, J. 2008. *Metodologi Penelitian Sistem Informasi*.
- [14] Haryanto B. 2004. *Rekayasa Berorientasi Obyek*. Informatika. Bandung.
- [15] Hermawan J. 2004. *Analisa Design & Pemrograman Berorientasi Objek Dengan UML dan Visual Basic*. Andi. Yogyakarta.
- [16] Horngren, Harrison. 2007. *Accounting*. Vol.7. Pearson Education, Inc. New Jersey.
- [17] Hunton, JE. 2002. *Blending Information and Communication Technology with Accounting Research*. Accounting Horizons, Vol. 16, No. 1, hlm. 55-67.
- [18] Ilhan D. & Veyis T. 2003. *Benefits of Computerized Accounting Information Systems on the JIT Production Systems*. Review of Social, Economic & Business Studies, Vol. 2, pp.. 45-64.
- [19] Ismail, N. A. & King, M. 2007. Factors Influencing the Alignment of Accounting Information Systems in Small and Medium Sized Malaysian Manufacturing Firms. *Journal of Information Systems and Small Business*, Vol.1, No.1, pp. 1-19.
- [20] Jogiyanto. 2005. *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Andi. Yogyakarta.
- [21] Kadir A. 2003. *Dasar Pemrograman Web Dinamis Menggunakan PHP*. Andi. Yogyakarta.
- [22] Kholis N. 2007. *Evaluation to the Practice of Murabahah in the Operations of Baitul Mal Wattamwil (BMT)*. Jurnal Ekonomi Islam, Vol. 1, No. 1, pp. 95-112.
- [23] Kusriani dan Koniyo 2007. *Membangun SIA dengan Visual Basic & Mirosoft SQL Server*. Andi. Yogyakarta.
- [24] Ladjamudin .2005. *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Garaha Ilmu. Yogyakarta.
- [25] Mardi. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi*. Ghalia Indonesia.
- [26] Munawar. 2005. *Pemodel Visual dengan UML*. Graham Ilmu. Yogyakarta.
- [27] Nasir M. 2009. *Diminishing Musharakah: Using a Viable Kind of Equity Financing Instrument in Managing the Capital Requirement of Business*. Journal of Economics and International Finance, Vol. 1, No. 5, pp. 122-126.
- [28] Nazir, M. 2005. *Metodologi Penelitian*.
- [29] Nurcahyani Sarah. 2012. *Rancang Bangun Sistem Informasi Akuntansi Syariah pada Investasi Mudharabah*.
- [30] Prasetyo, D. D. (2000) *Administrasi Database Server MySQL*.
- [31] Paranginangin, Kasiman. 2006. *Aplikasi Web dengan PHP dan MySQL*. Andi. Yogyakarta.
- [32] Rama D.V, dan Jones F.L. 2006. *Accounting Information Syste*. A Bussiness Process Approach South Western College Publishing. Kanada.
- [33] Romney, Marshall B. dan Paul John Steinbart. 2004. *Sistem Informasi Akuntansi*. Vol. 9 no. 2. Salemeba Empat. Jakarta.
- [34] Sajady H, Dastgir M, Nejad HH. 2008. *Evaluation of the Effectiveness of Accounting Information System*. International Journal of Science and Technology, Vol. 6, No. 2, pp. 49-59.
- [35] Salehi M, Rostami V, Mogadam A. 2010. *Usefulness of Accounting Information System in Emerging Economy: Empirical Evidence of Iran*. International Journal of Economics and Finance. Vol.2, No.2, pp. 186-195.
- [36] Setiadi E. 2007. *Akuntansi Bank Syariah*. Universitas Islam Negeri Jakarta Syarif Hidayatullah. Jakarta.
- [37] Sudana, A.A. K. Oka. 2007. "Rancang Bangun Sistem Informasi Akuntansi Pada Perusahaan Layanan Jasaboga Pesawat Udara Studi Kasus Di Pt. Jasapura Angkasa Boga". Vol. 6 No. 3. Universitas Udayana
- [38] Sutabri Tata. 2005. *Sistem Informasi Manajemen*. Yogyakarta. Andi
- [39] Sulisty H. 2009. *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pembelian dan Persediaan Pada PT Oliser Indonesia*.
- [40] Supriyanto W. 2008. *Teknologi Informasi Perpustakaan Strategi Perancangan Perpustakaan Digital*. Kanisius. Jakarta.
- [41] Susminingsih D. 2010. *Perancangan dan Pembuatan Sistem Informasi Akuntansi Pada UD. Merapi PS Blitar*. Malang.
- [42] Turban, Efraim; Rainer, R. Kelly Jr; Potter, Richard E. 2003. *Introduction to Information Technology*. Edisi 2. John Wiley & Sons. New York.
- [43] Warren, Reeve, Fees. 2005. *Pengantar Akuntansi*. Salemba Empat. Edisi 2. Jakarta.
- [44] Whitten J.L, Bentlet L.D, Dittman K.C. 2004. *Systemd Analysis and Design Methods*. The McGraw-Hill Companies, Inc. Vol. 6.

- [45]Widjajanto, Nugroho. 2001. *Sistem Informasi Akuntansi*. Erlangga: Jakarta.
- [46]Xiang H & Yin K. 2011. *Research on the Construction of Accounting Information Based on Events Approach*. American Journal of Engineering and Technology Research, Vol. 11, No. 9, pp. 242-245.
- [47]Xu Hongjiang & Lu Dandong. 2003. *The Critical Success Factors for Data Quality in Accounting Information System: Different Industries Perspective*. IACIS. pp. 762-768.
- [48]Yulianti E. & Nurman R.M. 2011. *Management Information System*. CEP-CCIT FTUI. Depok.
- [49]Zainol Z, Kassim S. 2012. *A critical review of the literature on the rate of return risk in Islamic banks*. JIABR. Vol. 3 No.2. pp.121-137.
- [50]Zulkifli , Sunarto. 2003. *Panduan Praktis Transaksi Perbankan Syariah*. Zikrul Hakim. Jakarta.